

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN SKRIPSI 2024

Deris Julizar Aufa Rafiqi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
BENIGNA PROSTAT HYPERPLASIA DI RSUD DR. H. ABDUL
MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

vi + 57 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Kelenjar prostat adalah organ tubuh pria yang paling sering mengalami pembesaran, baik jinak maupun ganas. Pembesaran prostat jinak atau *Benigna Prostat Hyperplasia* yang selanjutnya disingkat BPH menurut data *World Health Organization* (WHO, 2019), diperkirakan terdapat sekitar 70 juta kasus degenerative salah satunya BPH, dengan insidensi di negara maju sebanyak 19% dan di negara berkembang sebanyak 5,35%. Tahun 2020 di Indonesia terdapat 9,2 juta kasus BPH, diantaranya diderita oleh pria berusia diatas 60 tahun (Riskesdas 2020, dalam Tri et al., 2022). Sedangkan jumlah kasus BPH untuk Provinsi Lampung mencapai 689 kasus (29%) dan merupakan kasus Penyakit Saluran Kemih kedua terbesar setelah infeksi saluran kemih yang mencapai 999 (42%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020 dalam Wahyudi et al., 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi dan hubungan faktor penyebab terjadinya BPH di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan design penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami BPH. Jumlah sampel adalah 45 sampel. Waktu penelitian pada tanggal 25 Maret - 08 April 2024. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan faktor yang berhubungan dengan terjadinya *Benigna Prostat Hiperplasia* yaitu usia *p-value* 0,003 ($\alpha < 0,05$), Hipertensi *p-value* 0,025 ($\alpha < 0,05$), Genetik *p-value* 0,040 ($\alpha < 0,05$), kebiasaan merokok *p-value* 0,039 ($\alpha < 0,05$) dan yang tidak berhubungan obesitas *p-value* 0,129 ($\alpha > 0,05$), diabetes *p-value* 0,105 ($\alpha > 0,05$), Alkohol *p-value* 0,614 ($\alpha > 0,05$), dan olahraga *p-value* 0,107 ($\alpha > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan faktor yang berhubungan dengan kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia* adalah umur, hipertensi, riwayat keluarga, merokok. Dan peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor mana yang paling berpengaruh terhadap BPH.

Kata Kunci : Faktor hubungan, Kejadian *Benigna Prostat Hyperplasia*.

Daftar referensi : 24 (2010-2023)

TANJUNGPURONG HEALTH POLYTECHNIC MAJORING IN
NURSING UNDERGRADUATE APPLIED NURSING STUDY
PROGRAM THESIS 2024

Deris Julizar Aufa Rafiqi

**FACTORS ASSOCIATED WITH INCIDENCE OF BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG
PROVINCE IN 2024**

vi + 57 pages, 11 tables, 2 figures, 10 appendices

ABSTRACT

The prostate gland is the organ of the male body that most often experiences enlargement, both benign and malignant. Benign prostate enlargement or Benign Prostate Hyperplasia, hereinafter abbreviated as BPH according to data from the World Health Organization (WHO, 2019), it is estimated that there are around 70 million cases of degenerative, one of which is BPH, with an incidence in developed countries of 19% and in developing countries as much as 5.35%. In 2020 in Indonesia there were 9.2 million cases of BPH, including men over 60 years old (Riskesdas 2020, in Tri et al., 2022). Meanwhile, the number of BPH cases for Lampung Province reached 689 cases (29%) and was the second largest case of urinary tract disease after urinary tract infection which reached 999 (42%) (Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2020 in Wahyudi et al., 2020). The purpose of this study was to determine the distribution and relationship of factors causing BPH at Dr.H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province in 2024. This study is a quantitative study using an analytic research design with a cross sectional approach using the Chi-Square statistical test. The population of this study were all patients who experienced BPH. The number of samples was 45 samples. Research time on March 25 - April 08, 2024. Based on the results of the study, the factors associated with the occurrence of Benign Prostate Hyperplasia are age p -value 0.003 ($\alpha < 0.05$), hypertension p -value 0.025 ($\alpha < 0.05$), genetic p -value 0.040 ($\alpha < 0.05$), smoking p -value 0.039 ($\alpha < 0.05$) and unrelated obesity p -value 0.129 ($\alpha > 0.05$), diabetes p -value 0.105 ($\alpha > 0.05$), alcohol p -value 0.614 ($\alpha > 0.05$), and exercise p -value 0.107 ($\alpha > 0.05$). So it can be concluded that the factors associated with the incidence of Benign Prostate Hyperplasia are age, hypertension, family history, smoking. And researchers suggest that future researchers can examine which factors have the most influence on BPH.

Keywords: Associated factors, incidence of benign prostatic hyperplasia.

senility Reference list: 24 (2010-2023)